

PENCIPTAAN KARYA LUKIS KALIGRAFI ASMAUL HUSNA

CREATION OF ASMAUL HUSNA CALLIGRAPHY

Oleh : Luthfi Labib Kripsiawan

NIM : 12206244024

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

E-mail : labib_rjn@yahoo.co.id

Abstrak

Penulisan tugas akhir karya seni ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep penciptaan, tema, proses, teknik dan bentuk lukisan dengan judul Penciptaan Karya Lukis Kaligrafi Asmaul Husna. Metode yang digunakan dalam penciptaan lukisan adalah metode *observasi*, dan *visualisasi*. Observasi untuk mengetahui apa saja elemen-elemen dan karakteristik bentuk *khat* dalam penulisan kaligrafi Arab untuk diangkat sebagai objek lukisan. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat bentuk lukisan yang diinginkan sehingga tercipta visual lukisan yang baik. Karya lukis terinspirasi dari lukisan seniman Amri Yahya dan Syaiful Adnan. Konsep visualisasi lukisan adalah pengembangan kaligrafi Arab khususnya pada jenis gaya penulisan *khat diantaranya khat naski, khat tsuluts, khat farisi, khat, riq'ah, khat raihani, khat koufi, khat diwani, khat diwani jail*. Bentuk lukisan yang dihasilkan adalah lukisan kaligrafi simbolik. Yang berjumlah 13 buah. Ketigabelas lukisan yaitu: "Penghendak Rahmat (*Ar-Rohman*)" 90 cm x 70 cm, "Penyelamat (*As-Salam*)" 90 cm x 70 cm, "Kekuatan Tak Tertera (*Al-Aziiz*)" 90 cm x 70 cm, "Penunduk (*Al-Jabbar*)" 90 cm x 70 cm, "Pelengkap Kebesaran (*Al-Muttakabir*)" 90 cm x 70 cm, "Sang Pencipta (*Al-Khaliq*)" 90 cm x 70 cm, "Pembuka Semua Kunci (*Al-Fattah*)" 90 cm x 70 cm, "Melimpahkan Kenikmatan (*Al-Basith*)" 90 cm x 70 cm, "Pembawa Keadilan (*Al-Hakam*)" 90 cm x 70 cm, "Baik dengan yang Baik (*Asy-Syakur*)" 90 cm x 70 cm, "Kebenaran (*Al-Haq*)" 90 cm x 70 cm, "Sumber Segala Kelebihan (*Al-Bar*)" 90 cm x 70 cm, "Keagungan dan Kemuliaan (*Dzul Jalali wal ikhrom*)" 200 cm x 100 cm.

Kata Kunci: penciptaan karya, kaligrafi asmaul husna

Abstrack

The aims of this final writing is to describe the concept of creation, themes, process, techniques and the forms of a painting entitled Creation of Asmaul Husna Calligraphy Painting. The methods used in painting creation are observation, and visualization. Observation is to know what are the elements and characteristics of the shape of *khat* in the writing of Arabic calligraphy as the object of painting. To create a desired good visual paintings needs tools and materials. The paintings are inspired by the paintings of artists named Amri Yahya and Syaiful Adnan. The visualization painting concept is the development of Arabic calligraphy, especially on the type of writing *khat style, khat naski, khat tsuluts, khat farisi, khat, riq'ah, khat raihani, khat koufi, khat diwani, khat diwani jail*. A symbolic calligraphy painting. They are, 13 paintings, "Penghendak Rahmat (*Ar-Rohman*)" 90 cm x 70 cm, "Penyelamat (*As-Salam*)" 90 cm x 70 cm, "Kekuatan Tak Tertera (*Al-Aziiz*)" 90 cm x 70 cm, "Penunduk (*Al-Jabbar*)" 90 cm x 70 cm, "Pelengkap Kebesaran (*Al-Muttakabir*)" 90 cm x 70 cm, "Sang Pencipta (*Al-Khaliq*)" 90 cm x 70 cm, "Pembuka Semua Kunci (*Al-Fattah*)" 90 cm x 70 cm, "Melimpahkan Kenikmatan (*Al-Basith*)" 90 cm x 70 cm, "Pembawa Keadilan (*Al-Hakam*)" 90 cm x 70 cm, "Baik dengan yang Baik (*Asy-Syakur*)" 90 cm x 70 cm, "Kebenaran (*Al-Haq*)" 90 cm x 70 cm, "Sumber Segala Kelebihan (*Al-Bar*)" 90 cm x 70 cm, "Keagungan dan Kemuliaan (*Dzul Jalali wal ikhrom*)" 200 cm x 100 cm.

Keyword: creation, asmaul husna calligraphy

PENDAHULUAN

Seni merupakan kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manusia tidak bisa hidup tanpa adanya seni dikarenakan seni sangat identik dengan visualisasi berbagai macam bentuk untuk menciptakan sebuah keindahan yang dapat dirasakan pada kehidupan sehari-hari. Berbagai cara dalam menciptakan seni seperti berekspresi menciptakan lukisan pada kanvas sesuai perasaan dan keinginan, salah satunya dengan merekayasa atau mengolah bentuk huruf yang dikenal dengan seni kaligrafi. Contoh seni kaligrafi Arab, Jawa, Cina, dan latin. Seni kaligrafi Arab sangat erat dalam kehidupan umat Islam. Sebagai contoh pada pondok pesantren dan taman pengajian anak diwajibkan untuk dapat menguasai menulis huruf hijaiyah dan menyusun huruf untuk menjadikan tulisan yang indah dikenal dengan sebutan kaligrafi.

Berbagai jenis kaligrafi arab secara umum terdapat delapan gaya dalam penulisan kaligrafi Arab diantaranya adalah kaligrafi *Naskhi*, *Tluluts*, *Farisi*, *Riq'ah*, *Raihani*, *Koufi*, *Diwani*, *Diwani Jali*. Gaya khat memiliki ciri yang berbeda-beda dengan tebal tipis dan bentuk yang berbeda pula.

Dari Abdullah bin Mas'ud berkata bahwa Rasulullah SAW, "Barangsiapa

yang membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an) maka baginya satu kebaikan. Dan satu kebaikan akan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan "*Alif lam mim*" itu satu huruf, tetapi "*Alif*" itu satu huruf, "*Lam*" itu satu huruf dan "*Mim*" itu satu huruf." (HR At Tirmidzi dan berkata, "Hadits hasan shahih). Sesuai hadits tersebut sudah jelas bahwa betul-betul disebutkan jika membaca huruf-huruf pada Al-Qur'an itu berpahala dan pahalanya dihitung perhuruf, di mana setiap huruf akan dikalikan sepuluh kebajikan. Dan dijelaskan pada Al-Qur'an pada surat Al-'Alaq ayat 4 memiliki arti "Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam". Sesuai surat tersebut bahwa manusia akan mengatui pembelajaran melalui tulisan.

Asmaul Husna yang diaplikasikan pada benda seni dan utuk hiasan interior pada suatu bangunann maupun suatu ruangan, untuk tujuan memperindah sebuah dekorasi ruangan hiasan dinding seperti lukisan kaligrafi. Dalam pembuatan Tugas Akhir Karya Seni ini kaligrafi arab dengan delapan gaya *khat* diantaranya *Naskhi*, *Tsuluts*, *Farisi*, *Riq'ah*, *Raihani*, *Koufi*, *Diwani*, *Diwani Jali* akan diterapkan pada lukisan kaligrafi Asmaul Husna.

METODE PENCIPTAAN

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal sebelum memulai menciptakan lukisan. Observasi dilakukan untuk mengamati, mencari, dan mengetahui apa saja elemen-elemen dan karakteristik bentuk *khat* dalam penulisan kaligrafi Arab untuk diangkat sebagai objek lukisan. Ketika melakukan observasi, penulis mengunjungi dan belajar di Pondok Pesantren Al Ikhwanyang berada di kawasan Masjid Pathok Negara Mlangi, Nogotirto, Gamping Yogyakarta. Untuk selanjutnya diamati dan dipraktekkan bentuk-bentuk *khat* dan kaidah penulisannya. Bentuk-bentuk *khat* tersebut yang kemudian dijadikan penulis sebagai acuan untuk membuat lukisan melalui pengembangan bentuk yang sudah ada.

2. Visualisasi (Eksekusi)

Tahapan ini dimulai pewarnaan *background* terlebih dahulu diterapkan ke kanvas dengan teknik basah yang didasari cat akrilik dengan menggunakan *scrab*, pisau *pallet*, dan kuas secara menyeluruh. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan sketsa dengan menggunakan kapur pada media. Proses selanjutnya melukis objek kaligrafi pewarnaan dengan teknik basah

menggunakan cat akrilik menggunakan kuas.

3. Tahap *Finishing*

Tahap *finishing* merupakan tahap akhir dari proses penciptaan karya lukisan. Pada tahap ini meliputi beberapa proses merapikan bagian-bagian dalam lukisan

KONSEP VISUAL TEMA

Konsep visualisasi lukisan pada tugas akhir ini mengacu pada kaligrafi Arab khususnya pada jenis gaya penulisan *khat* yang dikembangkan sesuai imajinasi penulis dalam lukisan yaitu dengan menerapkan delapan gaya *khat* diantaranya *khat naskhi*, *khat tsuluts*, *khat farisi*, *khat*, *riq'ah*, *khat raihani*, *khat koufi*, *khat diwani*, *khat diwani jali*. Latar lukisan menggunakan warna yang cenderung gelap untuk membuat kesan kuat pada lukisan dengan warna objek cerah memberikan kesan kontras, namun tetap menyatu dengan pewarnaan gelap terang pada objek menjadikan objek terlihat bervolume dan harmoni dengan latar atau *background*.

Dalam melukiskan bentuk-bentuk *khat* cenderung bebas dalam hal pengembangan. Pemilihan warna latar lukisan cenderung pada warna gelap dan banyak menggunakan warna dingin serta pada *khat* menggunakan warna sesuai

dengan latar lukisan sesuai imajinasi dalam berkarya.

Background

Proses melukis diawali dengan pembuatan *background* atau latar lukis. *Background* berperan penting dalam sebuah lukisan, *background* berperan sebagai gambar yang mendukung dari peran utama yaitu objek. Teknik yang digunakan untuk *background* menggunakan teknik *opaque*, cat yang digunakan akrilik dari *kappie*.

Sketsa

Proses melukis sangat terbantu dengan sketsa, karena sketsa memiliki fungsi sebagai panduan seniman mengatur tata letak objek atau sering disebut dengan komposisi yang seimbang. Sketsa memberikan gambaran awal kepada seniman mengenai apa yang akan digambar pada kanvas. Pembuatan sketsa diawali dengan observasi mengenai objek apa yang akan diangkat ke dalam lukisan.

Pewarnaan

Langkah selanjutnya adalah pewarnaan dengan cat akrilik. Teknik yang digunakan untuk objek menggunakan teknik *opaque*, cat yang digunakan akrilik dari *kappie*. Pemilihan kuas menggunakan kuas Sedang dan kecil. Kuas sedang

digunakan sebagai pewarnaan objek *khat*. Kuas ukuran kecil digunakan untuk merapikan objek *khat*.

Bentuk Lukisan

1. Deskripsi Karya 1



Gambar 21: **Penghendak Rahmat (Ar-Rohman)**
Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Penghendak Rahmat (*Ar-Rohman*)”, menggunakan gaya penulisan *khat naskhi*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 90 cm x 70 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2017 bulan April. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat naskhi*.

2. Deskripsi Karya 2



Gambar 22: **Penyelamat (As-Salam)**

Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Penyelamat (*As-Salam*)”, menggunakan gaya penulisan *khat koufi*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 90 cm x 70 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2017 bulan April. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat koufi* dengan bentuk aslinya geometris tetapi tidak sesuai dengan kaidah penulisan. Karya ini terinspirasi pada karya seniman Amri Yahya dalam pewarnaannya.

3. Dekripsi Karya 3



Gambar 23: **Kekuatan Tak Tertera (Al-Aziiz)**

Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Kekuatan Tak Tertera (*Al-Aziiz*)”, menggunakan gaya penulisan *khat riq'ah*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 90 cm x 70 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2017 bulan Desember. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat riq'ah*. Karya ini terinspirasi pada karya seniman Amri Yahya dalam pewarnaannya.

4. Deskripsi Karya 4



Gambar 24: **Penunduk (Al-Jabbar)**

Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Penunduk (*Al-Jabbar*)”, menggunakan gaya penulisan *khat tsulus*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 90 cm x 70 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2016. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat tsulus*. Karya ini terinspirasi pada karya seniman Amri Yahya dalam pewarnaannya.

5. Deskripsi Karya 5



Gambar 25: **Pelengkap Kebesaran (Al-Muttakabir)**

Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Pelengkap Kebesaran (*Al-Muttakabir*)”, menggunakan gaya penulisan *khat tsulus*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 90 cm x 70 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2016 bulan Maret. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat tsulus*. Karya ini terinspirasi pada karya seniman Amri Yahya dalam pewarnaannya.

6. Deskripsi Karya 6



Gambar 26: **Sang Pencipta (Al-Khaliq)**

Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Sang Pencipta (*Al-Khaliq*)”, menggunakan gaya penulisan *khat diwani*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 90 cm x 70 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2017. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat diwani*. Karya ini terinspirasi pada karya seniman Amri Yahya dalam pewarnaannya.

7. Deskripsi Karya 7



Gambar 27: **Pembuka Semua Kunci (Al-Fattah)**

Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Pembuka Semua Kunci (*Al-Fattah*)”, menggunakan gaya penulisan *khat diwani jali*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 90 cm x 70 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2017. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat diwani jali*. Karya ini terinspirasi pada karya seniman Amri Yahya dalam pewarnaannya.

8. Deskripsi Karya 8



Gambar 28: **Melimpahkan Kenikmatan (Al-Basith)**

Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Melimpahkan Kenikmatan (*Al-Basith*)”, menggunakan gaya penulisan *khat naskhi*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 90 cm x 70 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2016 Februari. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat Naskhi*. Karya ini terinspirasi pada karya seniman Amri Yahya dalam pewarnaannya.

9. Deskripsi Karya 9



Gambar 29: **Pembawa Keadilan (Al-Hakam)**

Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Pembawa Keadilan (*Al-Hakam*)”, menggunakan gaya penulisan *khat diwani*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 90 cm x 70 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2017 bulan Desember. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat Diwani* dengan garis lengkung yang mendominasi. Karya ini terinspirasi pada karya seniman Amri Yahya dalam pewarnaannya.

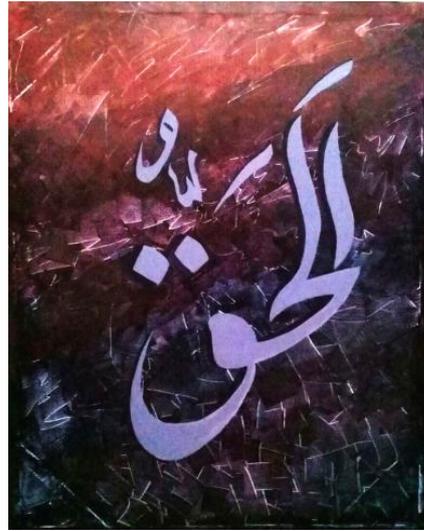
10. Deskripsi Karya 10



Gambar 30: **Baik dengan yang Baik (Asy-Syakur)**
Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Baik dengan yang Baik (Asy-Syakur)”, menggunakan gaya penulisan *khat raihani*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 90 cm x 80 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2017 bulan Desember. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat Raihani*. Karya ini terinspirasi pada karya seniman Syaiful Adnan dalam pewarnaannya.

11. Dekripsi Karya 11



Gambar 31: **Kebenaran (Al-Haq)**
Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Kebenaran (Al-Haq)”, menggunakan gaya penulisan *khat farisi*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 90 cm x 70 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2017 bulan Juni. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat farisi*. Karya ini terinspirasi pada karya seniman Amri Yahya dalam pewarnaannya.

12. Deskripsi Karya 12



Gambar 32: **Sumber Segala Kelebihan (Al-Bar)**

Akrilik di atas kanvas 90 cm x 70 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Sumber Segala Kelebihan (*Al-Bar*)”, menggunakan gaya penulisan *khat raihani*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 90 cm x 70 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2017 bulan Desember. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat Raihani*. Karya ini terinspirasi pada karya seniman Syaiful Adnan dalam pewarnaannya.

13. Deskripsi Karya 13



Gambar 33: **Keagungan dan Kemuliaan (Dzul Jalali wal ikhrom)**

Akrilik di atas kanvas 200 cm x 100 cm

Gambar lukisan di atas berjudul “Keagungan dan Kemuliaan (*Dzul Jalali wal ikhrom*)”, menggunakan gaya penulisan *khat koufi*, dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas. Format lukisan di atas berukuran 200 cm x 100 cm dibuat pada kurun waktu tahun 2018 bulan Januari. Keseluruhan bentuk yang tercipta pada karya ini adalah bentuk penulisan *khat koufi* dengan bentuk geometris dengan keseimbangan. Karya ini terinspirasi pada karya seniman Amri Yahya dalam pewarnaannya.

KESIMPULAN

Konsep visualisasi lukisan pada tugas akhir ini mengacu pada kaligrafi Arab khususnya pada jenis gaya penulisan *khat* yang dikembangkan sesuai imajinasi penulis dalam lukisan. Penerapan delapan gaya *khat* diantaranya *khat naski*, *khat tsuluts*, *khat farisi*, *khat*, *riq'ah*, *khat*

raihani, khat koufi, khat diwani, khat diwani jali.

Tema penciptaan lukisan adalah bentuk-bentuk *khat* sesuai gaya dengan pengembangan yang ditampilkan dalam lukisan. Delapan *khat* yang dipakai dalam lukisan kaligrafi dan tidak meninggalkan bentuk-bentuk asli dalam pengembangannya. Dalam melukiskan bentuk-bentuk *khat* cenderung bebas dalam hal pengembangan. Pemilihan warna latar lukisan cenderung pada warna gelap dan banyak menggunakan warna dingin serta pada *khat* menggunakan warna sesuai dengan latar lukisan sesuai imajinasi dalam berkarya.

Teknik penggambaran karya dikerjakan menggunakan teknik *opaque* atau plakat. Yaitu sebuah teknik pewarnaan pada seni lukis, teknik *opaque* merupakan teknik plakat yang langsung menutup. Bahan dan alat yang digunakan pada proses visualisasi meliputi: kanvas, cat, kuas, *pallet*, pisau *pallet*, staples tembak, kain lap, kapur tulis dan air bersih. Bentuk lukisan penulis adalah kaligrafi. Pada proses *visualisasi*, dikerjakan secara mendetail dengan tahapan-tahapan yang ada. Penggunaan elemen-elemen seni dan prinsip penyusunan elemen rupa sangat dibutuhkan dalam lukisan penulis. Pewarnaan pada lukisan menggunakan warna seperti *Blue michael Angelo, blue*

sky, green Tosca, Super White, Red Van Gogh, Yellow Monet, violet, brown, green, orange. Perbedaan penggunaan warna yang dipakai pada setiap objek dalam lukisan memunculkan kontras dengan sendirinya. Proses penciptaan karya seni lukis tersebut menghasilkan 13 buah bentuk lukisan kaligrafi.

Bentuk lukisan yang dihasilkan adalah lukisan kaligrafi simbolik dengan hasil karya yaitu: “Penghendak Rahmat (*Ar-Rohman*)” 90 cm x 70 cm, “Penyelamat (*As-Salam*)” 90 cm x 70 cm, “Kekuatan Tak Tertera (*Al-Aziiz*)” 90 cm x 70 cm, “Penunduk (*Al-Jabbar*)” 90 cm x 70 cm, “Pelengkap Kebesaran (*Al-Muttakabir*)” 90 cm x 70 cm, “Sang Pencipta (*Al-Khaliq*)” 90 cm x 70 cm, “Pembuka Semua Kunci (*Al-Fattah*)” 90 cm x 70 cm, “Melimpahkan Kenikmatan (*Al-Basith*)” 90 cm x 70 cm, “Pembawa Keadilan (*Al-Hakam*)” 90 cm x 70 cm, “Baik dengan yang Baik (*Asy-Syakur*)” 90 cm x 70 cm, “Kebenaran (*Al-Haq*)” 90 cm x 70 cm, “Sumber Segala Kelebihan (*Al-Bar*)” 90 cm x 70 cm, “Keagungan dan Kemuliaan (*Dzul Jalali wal ikhrom*)” 200 cm x 100 cm.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. 2011. *Al Qur'an dan Terjemahannya*: Cahaya Qur'an

Bahreisj Hussein. *Hadist Sahih Bukhari.*
Muslim. Surabaya: CV Karya
Utama.